

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku investor saham di Surabaya dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aspek psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *status quo*, *herd-like behavior*, *mental accounting*, *vividness bias*, *anchoring*, *loss aversion*, *data mining*, *considering the past*, *fear*, *overconfidence*, *social interaction*, *emotion*, *familiarity*, dan *representativeness*. Pada penelitian ini juga digunakan aspek demografis serta aspek rasionalitas. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan secara *manual* dan *online* dengan *Google doc*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap seluruh elemen penelitian. Indikator *vividness bias* memiliki nilai koefisien variasi terkecil. Hal ini berarti dalam melakukan transaksi saham investor cenderung menggunakan kejadian-kejadian tertentu atau pengalaman yang dimiliki sebagai dasar pertimbangan melakukan transaksi saham.

Kata kunci: *perilaku investor*, *aspek psikologis*, *aspek demografis*, *rasionalitas*, *saham*, *vividness bias*

ABSTRACT

This study aims to describe the behavior of stock's investor in Surabaya who carrying out stock transaction in Indonesia Stock Exchange (BEI). The psychology aspects that are used in this research are status quo, herd-like behavior, mental accounting, vividness bias, anchoring, loss aversion, data mining, considering the past, fear, overconfidence, social interaction, emotion, familiarity, and representativeness. In addition, the demographic and the rationality aspects are used as well.

This research uses primary data with a help of questionnaire. The sample respondent research consist of 100 people. Data collected by spreading questionnaire manually and online with the help of Google doc.

The results showed that most of the respondents give positive respond to all of the elements. The indicator that has the lowest coefficient of variation value is vividness bias. This implies that the respondent tend to use the certain phenomena or their own experience in considering to excute stock transaction

Keywords: *investor behaviour, psychology aspect, demographic aspect, rasonality, stock, vividness bias*

